

RAFFLESIA INDONESIA SEBAGAI MOTIF TEKSTIL PRINTING TAS FASHION WANITA

Irna Fhitramadhani Pohan^{1*}, MC. Wara Candrasari², Zaitun Y.A. Kherid³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Jakarta

¹irnafhitrapohan@gmail.com, ²cornelia.candrasari@gmail.com, ³eza_kherid@unj.ac.id

Abstrak

Tujuan penciptaan karya adalah untuk mengimplementasikan Rafflesia Indonesia sebagai motif dengan teknik *digital printing* dalam produk tas *fashion* wanita. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif (studi literatur; penjelajahan *grant tour question*;). Pada penjelajahan *grant tour question*, melakukan eksplorasi terhadap objek yang dijadikan sebagai acuan dalam penciptaan motif desain tekstil pada Rafflesia Indonesia, untuk selanjutnya dilakukan proses cetak *digital printing*. Pembuatan produk tas *fashion* wanita dilakukan melalui eksplorasi desain secara *digital* dan manual. Proses ini perlu dilakukan untuk menghasilkan *sample* produk dan mengetahui kinerja fungsi tas. Hasil yang diperoleh yaitu 5 tas *fashion* wanita yang diciptakan dengan konsep multifungsi gaya; berbahan perpaduan kulit produk hewan sapi dan kain *polyester* sesuai spesifikasi pengguna; menyesuaikan tren warna dan tas *fashion* 2020. Sekaligus sebagai pengenalan dan apresiasi Rafflesia Indonesia melalui motif yang ditampilkan.

Kata Kunci: Rafflesia Indonesia, Tas Fashion Wanita, Gaya Multifungsi

Rafflesia Indonesia as Motive Textile Printing Women's Fashion Handbags

Abstract

The purpose of the creation is to implement Rafflesia Indonesia as a motif with digital printing techniques in women's fashion bag products. This research method uses descriptive qualitative methods (literature study; research grants travel questions;). In the tour question grant effort, exploring the object that is used as a reference in making textile design motifs at Rafflesia Indonesia, then the digital printing process is carried out. The manufacture of women's fashion bags is carried out through digital and manual design exploration. This process needs to be done to produce product samples and determine the performance of task functions. The results obtained are 5 women's fashion bags that were created with the concept of multifunctional style; a blend of cow leather and polyester fabric according to the user's specifications; adjust color trends and fashion bags 2020. At the same time as an introduction and appreciation of Rafflesia Indonesia through the motifs displayed.

Keywords: *Rafflesia Indonesia, Women's Fashion HandBags, Multifunction Style*

PENDAHULUAN

Rafflesia termasuk tumbuhan, tidak memiliki daun dan akar, berupa kuncup atau bunga mekar yang dilengkapi *haustorium*, jaringan yang mempunyai fungsi mirip akar menghisap sari makanan hasil fotosintesis dari tumbuhan inang. Maka Rafflesia dimasukkan dalam kelompok *holoparasit*, tumbuhan yang tidak bisa melakukan proses fotosintesa sendiri. Hutan hujan tropis Sumatra merupakan tempat sejarah habitat Rafflesia dimulai. Penemuan bunga langka ini oleh Sir Thomas Stamford Raffles bersama Joseph Arnold tahun 1818 (Didik, 2017), hingga namanya diabadikan pada salah satu jenis Rafflesia. *Fashion* dan wanita merupakan dua hal yang tidak terpisahkan antara satu dengan yang lainnya. Setiap wanita ingin tampil gaya dan terlihat menarik dengan produk *fashion* seperti tas. Wanita saat ini adalah wanita dengan banyak aktifitas. Sebuah tas bagi wanita cukup membantu berbagai macam aktifitas yang dilakukan selama berada diluar rumah.

Teknik *surface design* pada prinsipnya menerapkan perlakuan teknik desain pada permukaan kain setelah kain telah terbentuk. Banyak teori para ahli yang mencoba menerangkan mengenai klasifikasi desain permukaan (*surface design*) tekstil, diantaranya adalah menurut E. Stout, 1970 (dalam Resinta Nuraida, 2014:78) yang menyatakan bahwa: “*Design is achieved of fabric in either both of two ways:....(2) by applying a design on the fabric surface after the fabric has been constructed*”.

Indonesia memiliki beberapa jenis Rafflesia yang paling banyak di dunia, salah satunya Provinsi Bengkulu. Rafflesia ditemukan oleh Dr. Joseph Arnold, seorang dokter, pecinta alam dan penjelajah di abad ke 19 yang takjub saat pertama kali melihat bunga ini di pedalaman Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 1818. Bunga tersebut

jenis Rafflesia *Arnoldii* yang mekar mencapai 110 cm. Suasana hati Dr J. Arnold dapat digambarkan dari petikan suratnya kepada seorang temannya Mabberley, 1985 (dalam Beaman dkk., 1988) berikut ini: “*...Here I rejoice to tell you what I consider as the greatest prodigy of the vegetable world... to tell you the truth, had I should, I think i have been fearful of mentioning the dimensions of this flower, so much does it exceed every flower I have ever seen or heard of....now for the dimensions which are the most astonishing part of the flower. It measures a full yard across....*” (Susatya, 2011:1-2)

Kulit menurut KBBI adalah pembalut bagian terluar tubuh (hewan, tumbuhan manusia), tempat bulu tumbuh. Setiap kulit hewan dari jenis yang berbeda mempunyai sifat dan karakter yang berbeda pula. Oleh karena itu kulit hewan dapat dibedakan kualitasnya menurut faktor-faktor berikut: usia hewan, macam/jenis hewan, area geografi (asal) hewan, aktivitas hewan, masalah kesehatan hewan (I Wayan Suardana, 2008). Berikut ini Svetlana Faulkner (dalam Resti Dwi Lestari, 2018:8) mengatakan: “*Because leather is a fragile material (compared to metal) no historic evidence has survived from those days. Through centuries man became smart and learnt how to process leather to make it more supple, thin, colour fast etc. through accident or trial and error. Thanks to this we now have beautiful skins with a variety of properties to suit any project.*”

Tas merupakan salah satu komoditas paling dicari wanita ketika berada dipusat perbelanjaan. Produk substitusi pelengkap *fashion* ini mampu menghipnotis kaum wanita untuk mengambil keputusan membeli tas sesuai selera bahkan menjadikannya sebagai barang koleksi. Tas seringkali mengalihkan perhatian wanita yang mampu menimbulkan fetisisme berlebihan dalam mengambil keputusan

membeli atau memiliki sebuah tas sesuai harapan mereka. Menurut A. Gazali, 1970:116 (dalam Dzhuha Hening, 2015:29) menyatakan bahwa: “Perhatian, sebagai salah satu aktifitas psikis, dapat dimengerti sebagai keaktifan jiwa yang dipertinggi. Jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) ataupun sekumpulan objek-objek.”

Wanita adalah sebutan yang digunakan untuk manusia yang berjenis kelamin atau bergender perempuan. Wanita adalah panggilan umum yang digunakan untuk menggambarkan perempuan dewasa. (Wikipedia.org).

Istilah *adult* atau dewasa berasal dari kata kerja latin yang berarti tumbuh menjadi dewasa. Oleh karena itu orang dewasa adalah seseorang yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukannya di dalam masyarakat bersama dengan orang dewasa lainnya (Elizabeth Hurlock, Developmental Psychology, 1991). Hurlock (1986) mengatakan bahwa dewasa awal dimulai pada usia 18 tahun sampai kira-kira usia 40 tahun. Secara umum, mereka yang tergolong dewasa awal ialah mereka yang berusia 20 - 40 tahun.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan jenis riset *Research-led practic*, yaitu dalam penciptaan, dilakukan penelitian terlebih dahulu sebagai konsep dalam menciptakan karya seni. Penelitian yang ditemukan menjadi dasar dalam membuat karya (Hazmi & Kurnia, 2021). Dalam penelitian ini bertujuan mengenali lebih dalam dan jelas mengenai objek yang diteliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi literature; dan eksplorasi penjelajahan *grant tour question*.

Studi literatur dilakukan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan informasi secara tertulis, menggunakan kajian pustaka melalui buku, ebook, internet dan penelitian yang telah dibuat sebelumnya.

Eksplorasi dilakukan dengan penjelajahan *grant tour question* dengan melakukan eksplorasi terhadap objek yang dijadikan sebagai acuan dalam penciptaan motif desain tekstil pada Rafflesia Indonesia, untuk selanjutnya dilakukan proses cetak *digital printing*. Pembuatan produk tas *fashion* wanita dilakukan melalui eksplorasi desain secara *digital* dan manual. Proses ini perlu dilakukan untuk menghasilkan *sample* produk dan mengetahui kinerja fungsi produk tas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tas *fashion* wanita merupakan produk yang serupa ciptakan. Rafflesia Indonesia menjadi motif pada permukaan kain dan kulit (produk hewan) sapi pada produk tas *fashion* wanita. Terdapat 5 jenis tas *fashion* wanita yang dibuat. Pada jenis pertama adalah *saddle bag*, motif dicetak pada permukaan bahan kulit (produk hewan) sapi dan dikombinasikan kain rasfur. Jenis kedua adalah *satchel bag*, motif dicetak pada permukaan kain kanvas *canyon* dan dikombinasikan kulit (produk hewan) sapi.

Menerapkan multifungsi tali yang dapat disesuaikan. Jenis ketiga adalah *baguette bag*, motif dicetak pada permukaan kain *velboa* dan dikombinasikan kulit (produk hewan) sapi. Menerapkan tampilan *double sided*. Jenis keempat adalah *messenger bag*, motif dicetak pada permukaan kain satin beludru dan dikombinasikan kulit (produk hewan) sapi dengan multifungsi *handle* dan tali yang dapat disesuaikan. Jenis kelima adalah *bucket bag*, motif dicetak pada permukaan bahan kulit (produk hewan) sapi, memadukan kulit buaya *emboss* pada permukaan kulit produk hewan sapi dan

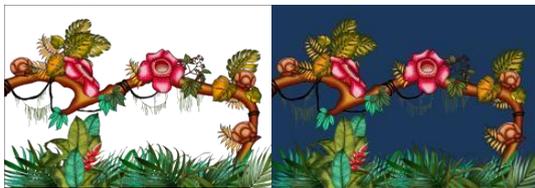
dikombinasikan *satin* beludru. Tas yang dibuat menerapkan *petite model* kapasitas kecil untuk kegiatan berpergian dan beraktifitas.



Gambar 1. Bunga Raflesia

Rancangan Detail

Berikut adalah tahapan dalam membuat rancangan desain meliputi pola dengan menerapkan *seamless pattern*, kemudian alternatif warna pengulangan pola menggunakan *multidirectional repeat* dan *half-drop repeat* dan pola tanpa pengulangan, sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Gambar 1



Gambar 3. Desain Gambar 2

Produk Hasil Penciptaan

Dalam Penciptaan produk ini berupa tas *fashion* wanita yang terdiri dari 5 jenis diantaranya *saddle bag*, *satchel bag*, *baguette bag*, *messenger bag* dan *bucket bag*, memiliki motif 5 jenis rafflesia Indonesia diantaranya Rafflesia Arnoldii R.Br, Rafflesia Hasseltii, Rafflesia Patma dan Rafflesia Pricei dengan motif tumbuhan pendukung berupa inang rafflesia dari marga *tetrastigma*, *byrophyta*, *cocos nucifera*, *areca palm*, *siwalan*, *anthurium*, *monstera*, *salam koja* dan *heliconia* pada hutan hujan tropis.



Gambar 4. Produk Tas 1

Nama Produk : The Arnoldii Crinkly-Handle Messenger Bag
 Jenis Produk : Messenger Bag
 Ukuran : L x W x H (23 cm x 7 cm x 17 cm)
 Bahan : Satin Bludru & Kulit (Produk Hewan) Sapi
 Warna : Dark Blue – Powder Blue
 Teknik : Digital Printing Textile
 Tahun : 2020



Gambar 5. Produk Tas 2

Nama Produk : Arnoldii-Patma Double Sided with Crocoskin Bucket Bag

Jenis Produk : *Bucket Bag*
 Ukuran : L x W x H (15 cm x
 14 cm x 23 cm)
 Bahan :Kulit (Produk Hewan)
 Sapi, Kulit Buaya
Emboss & Satin Beludur
 Warna : *Chive - Green*
 Teknik : *Digital Printing Textile*
 Tahun : 2020

KESIMPULAN

Pemilihan *Rafflesia* Indonesia untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai motif dengan teknik digital printing dalam produk tas *fashion* wanita didasarkan pada keunikan dan permasalahan langka *Rafflesia* di Indonesia. Permasalahan yang terjadi di Indonesia dan penyebab kelangkaan *Rafflesia* salah satunya, banyaknya kegiatan eksploitasi flora/tumbuhan dilindungi; kurangnya kesadaran untuk melestarikan flora/tumbuhan yang dilindungi; kurangnya edukasi untuk tetap melindungi flora/tumbuhan agar tetap lestari pada habitatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, dkk. *Kriya Tekstil - Untuk SMK Jilid 1*. 2008. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Dirjen Manajemen Dikdasmen Depdiknas.
- Hazmi, Fariz Al & Panji Kurnia. (2021). Pulau Sebira dalam Karya Batik dengan Pewarna Alami Kayu Bakau. *Qualia-Gens Humana Atque Docta*, Voi. 1 No. 1
- Hurlock, E. B. (1980). *Development Psychology A Life-Span Approach*. New York: McGraw-Hill.
- Hurlock, E. d. (1991). *Masa Dewasa Awal. Developmental Psychology*.
- Lestari, Dwi Resti. *Penciptaan Tas Kulit Wanita Minimalis*. Tugas Akhir Program Studi S-1 Kriya Seni Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia. 2018
- Nuraida, Resinta. *Eksplorasi Teknik Nuno Felting pada Produk Fashion*. Laporan Karya Tugas Akhir Kriya Tekstil FSRD Institut Teknologi Bandung. 2014
- Suardana, I Wayan. (2008). *Kriya Kulit Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Subagiyo. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif: Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susatya, Agus. 2011. *Rafflesia: Pesona Terbesar Bunga Rafflesia Didunia..* Direktorat Kawasan Konservasi dan Bina Hutan Lindung.
- Yanuarsari, Hening, Dzuha. 2015. *Analisis Minat Beli Wanita Terhadap Produk Tas Bermerek Original di tengah Komoditi Produk Tas bermerek Tiruan Produksi Produsen Lokal*. Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang.